

BAB IV

METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu agar terbentuk suatu sistem informasi kesehatan yang memiliki efisiensi dan efektifitas dalam penggunaannya serta sesuai dengan standar operasional yang telah ada, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan sistem dan analisis sistem dengan membandingkan sistem dengan teori yang ada.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2008.

4.3 Metode Pengumpulan Data dan Informasi

4.3.1 Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperkaya kerangka konseptual dan desain metodologi serta referensi pada saat penyusunan penelitian. Penggalan data dan informasi ini berupa dokumen kebijakan, statistik, laporan hasil penelitian, dan lain sebagainya.

Dalam riset pustaka, penelusuran pustaka lebih daripada sekedar melayani fungsi-fungsi persiapan kerangka penelitian, mempertajam metodologi atau memperdalam kajian teoritis. Riset pustaka dapat sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya tanpa melakukan riset lapangan.

4.3.2 Pendekatan Sistem

Pada metode dengan menggunakan pendekatan sistem, pengumpulan data berdasarkan pada komponen di dalam sistem yang terdiri dari beberapa entitas, antara lain :

a. Masukan (*input*)

Entitas masukan merupakan materi yang diolah maupun sumberdaya yang terlibat dalam mengolah dan menangani suatu proses, antara lain data, tenaga, biaya, serta prosedur.

b. Proses

Merupakan entitas yang berfungsi untuk mengolah materi sehingga menghasilkan keluaran. Entitas tersebut dapat berupa pengolahan data, analisis data, penyajian data dan lain sebagainya.

c. Keluaran (*output*)

Merupakan entitas hasil dari suatu proses yang bersifat nyata, dapat dilihat serta dapat diukur.

4.3.3 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan lebih rinci terhadap informan yang berhubungan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Nasional.

4.3.4 Observasi

Pengamatan langsung merupakan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional.

4.4 Informan Pengumpulan Data

Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian baik sebagai pengambil kebijakan/keputusan maupun pelaksana program.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka informan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Subbidang Analisis dan Penyajian Informasi
- b. Kepala Subbidang Pengembangan Metode dan Standar Sistem Informasi.

4.5 Metode Analisis Sistem

4.5.1 Tahap Investigasi

Langkah – langkah secara umum pada tahap investigasi sistem dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Model kerja sistem

Melihat model kerja sistem pada sistem yang berlangsung di lingkungan Pusat Data dan Informasi Depkes.

b. Identifikasi masalah

Melakukan identifikasi berbagai masalah yang timbul dari sistem yang telah berjalan.

c. Identifikasi peluang

Mengidentifikasi peluang pada sistem yang baru yang dapat mengurangi atau menghilangkan berbagai masalah yang dihadapi pada sistem yang lama.

d. Kelayakan sistem

Meninjau kelayakan sistem informasi yang meliputi :

1. Kelayakan ekonomi, yaitu ketersediaan dana dalam pelaksanaan sistem.
2. Kelayakan teknis, yaitu ketersediaan, kelengkapan dan kualitas perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pelaksanaan sistem.
3. Kelayakan organisasi, yaitu kesesuaian struktur organisasi dengan sistem informasi dan ketersediaan berbagai kebijakan pendukungnya.
4. Kelayakan personil, yaitu identifikasi ketersediaan sumber daya manusia yang akan mengoperasikan sistem informasi dan peluang timbulnya konflik di dalam mengimplementasikan sistem informasi tersebut.

4.5.2 Analisis SWOT

Untuk mengetahui secara lengkap berbagai faktor penopang serta penghambat, perlu dilakukan kajian yang seksama tentang keadaan organisasi

yang akan melaksanakan rencana tersebut. Kajian yang seperti ini dikenal dengan nama analisis SWOT.

Dalam analisis SWOT ditemukan ada empat unsur pokok yang perlu dipahami, antara lain :

1. Kekuatan (*strength*)

Yang dimaksud dengan kekuatan disini adalah berbagai kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

Yang dimaksud dengan kelemahan disini adalah berbagai kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh organisasi, yang apabila berhasil diatasi akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi.

3. Kesempatan (*opportunity*)

Yang dimaksud dengan kesempatan adalah peluang yang bersifat positif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Hambatan (*threat*)

Yang dimaksud dengan hambatan ialah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila berhasil diatasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi.

4.5.3 Diagram Ishikawa

Untuk lebih memahami unsur-unsur di dalam sistem, penelitian ini menggunakan Diagram Ishikawa atau *Fish Bone Theory* dalam menganalisa sistem informasi kesehatan nasional yang ditinjau dari 5M, yaitu sumber daya manusia (*man*), dana (*money*), sarana (*material*), metode (*methode*) dan mesin (*machine*).

